

# **PERANAN GABUNGAN KELOMPOK TANI SUMBER MAKMUR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LEBUAWU KECAMATAN PECANGAAN KABUPATEN JEPARA**

Oleh: Fikriyan Akbar Islamsyah  
Pembimbing: Arda Ksatria K. Gusty, S. Pd.I  
MTs Negeri 1 Jepara

## **ABSTRAK**

Pemerintah Kabupaten Jepara membentuk program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang bertujuan memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem dalam pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Lebuawu. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat (petani) Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dalam peningkatan kesejahteraan Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penghubung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kondisi kesejahteraan Masyarakat Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sudah masuk kedalam kategori sejahtera, dilihat mulai dari pembangunan desanya, pembinaan masyarakatnya, dalam bidang keagamaan, pertanian, pendidikan, kesehatan, sosial budayanya, yang sudah sangat memadai untuk kemajuan Desa Maccini Baji kedepannya. Berbagai sarana dan prasarana yang ada tentunya sangat menunjang kegiatan masyarakat untuk menuju masyarakat yang sejahtera.

Kata Kunci : Kelompok Tani, Kesejahteraan, Masyarakat Desa.

## **LATAR BELAKANG**

Seiring dengan perkembangan zaman, mulai zaman orde baru, modernisasi, reformasi hingga kepada zaman globalisasi sekarang ini, memunculkan berbagai kendala-kendala dalam mencapai kesejahteraan hidup, Timbul kekacauan dimana-mana hanya karena persoalan kebutuhan pangan dengan kata lain untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum. (Didin Rosmen: 1961)

Berawal dari masuknya zaman modernisasi (proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai kondisi masa kini) dimana terjadinya perubahan atau rekonstruksi (penggambaran kembali) politik, ekonomi dan budaya. Di bawah sistem baru itulah, Indonesia memasuki era pembangunan. Didalam masa krisis moneter yang berkepanjangan ini, sudah lebih dari satu

dasawarsa ( 10 tahun ) masyarakat kita hidup dalam himpitan ekonomi yang serba kekurangan, terutama bagi masyarakat golongan menengah ke bawah dan masyarakat kecil, yang kalau ditinjau jumlahnya bisa mencapai lebih dari 70 % jumlah seluruh penduduk di Indonesia yang kenyataannya masih hidup serba berkekurangan atau tidak sejahtera. Oleh karena itu untuk mencapai kesejahteraan hidup kita harus saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dengan jalan yang benar. Hal tersebut dapat dilakukan oleh orang seorang, kelompok, organisasi dan lain sebagainya. (Aswita: 2019)

Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Jepara membentuk program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang bertujuan memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem dalam pertanian guna meningkatkan

kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Lebuawu. Selain itu memberikan tambahan pengetahuan peserta sehingga dapat memahami proses penumbuhan kelompok, pengembangan kelompok untuk meningkatkan kemampuan kelompok dan pentingnya gabungan kelompok tani sebagai pelaku utama dan pelaku usaha dalam melaksanakan agribisnis (usaha yang berhubungan dengan tanah pertanian). Sesuai dengan penjelasan dari gabungan kelompok tani diatas maka segala tujuan atau rencana kerja akan disalurkan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu. (Muhammad Kamal Hasan : 2004)

Masyarakat setempat sebagian besar bermata pencaharian petani atau dalam bidang bercocok tanam. Hal tersebut memberikan gambaran terhadap tingkat pendapatan yang berada pada deretan status ekonomi lemah, oleh karena masyarakatnya menggunakan cara pertanian yang masih sederhana dan belum mencapai pada penggunaan teknologi modern sekarang ini. Begitu juga sistem yang belum terlalu mendukung dalam peningkatan masalah pertanian. (Faqih Mansyur: 2004)

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan petani Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
2. Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh gabungan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
3. Hal-hal apakah yang menjadi faktor penghubung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat (petani) Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh gabungan kelompok tani(GAPOKTAN) dalam peningkatan

kesejahteraan Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

3. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor penghubung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## **KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI**

Kelompok tani adalah kumpulan beberapa orang yang berasal dari petani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi(kemampuan menjalankan tugas dengan cepat dan tepat). (Ikmal Fauzi S.P. 2023:3)

Kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, serta kemakmuran lahir dan batin dalam kehidupan seorang keluarga dan masyarakat. (Ikmal Fauzi S.P. 2023:3)

Masyarakat desa adalah masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama disektor bercocoktanam perikanan, peternakan, atau gabungan kesemuanya itu, dan yang system budaya dan system sosialnya mendukung mata pencaharian itu. (Ikmal Fauzi S.P. 2023:3)

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang perlu dilihat disini adalah perilaku masyarakat petani padi bagaimana cara mensejahterakan rakyat dengan dibentuknya GAPOKTAN dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif bagaimana masalah ini dapat dijelaskan dengan baik sesuai dengan kejadian di lapangan. yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara. Dalam penelitian ini memberikan wawancara langsung beberapa petani yang tergabung dalam GAPOKTAN dengan tujuan agar supaya pertanyaan yang diberikan terarah dengan baik.

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti. Data tersebut

diperoleh melalui observasi dan hasil wawancara langsung terhadap beberapa petani yang tergabung dalam GAPOKTAN di Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota GAPOKTAN Sumber Makmur Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan metode analisis secara deskriptif dengan mengumpulkan hasil penelitian dilokasi melalui wawancara.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara dari observasi peneliti menemukan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara jika ditinjau dari segi ekonomi tentunya jika berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatan masyarakat sudah termasuk kategori sejahtera. Hal ini sesuai dengan penuturan Ikmal Fauzi S.P. masyarakat dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sudah masuk dalam kategori sejahtera. Karena menurut Ikmal kesejahteraan adalah terpenuhinya segala kebutuhan yang diperlukan baik kebutuhan sandang pangan dan papan. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara dari segi ekonomi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sudah masuk dalam kategori sejahtera berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatan masyarakat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara:

1. Unit usaha menyediakan sarana produksi:  
Menyusun rencana dan mengelola penyediaan sarana produksi dan berkoordinasi dengan unit-unit usaha GAPOKTAN yang lain dalam operasionalnya.
2. Unit usaha menyediakan produksi usaha tani:

Menyusun rencana dan mengelola usaha tani dan menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan usaha tani.

3. Unit usaha menyediakan modal:  
Menyusun rencana dan mengelola usaha simpan pinjam berkoordinasi dengan unit-unit usaha GAPOKTAN yang lain dalam operasionalnya.
4. Unit usaha menyediakan usaha pengolahan:  
Mengidentifikasi potensi dan peluang pasar produk olahan dari hasil pertanian dan menjalin kemitraan dengan usaha pemasok mesin pengolahan hasil pertanian dan pengusaha pengolahan hasil pertanian.
5. Unit usaha menyediakan usaha pemasaran:  
Mengidentifikasi potensi dan peluang pasar komoditi pertanian yang dihasilkan oleh anggota GAPOKTAN Sumber Makmur.

Faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Lebuawu adalah adanya respon dari pemerintah setempat, keberadaan GAPOKTAN sangat membantu masyarakat dalam hal bercocok tanam. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, karakter masyarakat yang berbeda-beda makanya pengurus dan anggota harus siap mental dalam menghadapi tanggapan-tanggapan negatif dari masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kondisi kesejahteraan Masyarakat Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sudah masuk kedalam kategori sejahtera, dilihat mulai dari pembangunan desanya, pembinaan masyarakatnya, dalam bidang keagamaan, pertanian, pendidikan, kesehatan, sosial budayanya, yang sudah sangat memadai untuk kemajuan Desa Maccini Baji kedepannya. Berbagai sarana dan prasarana yang ada tentunya sangat menunjang

kegiatan masyarakat untuk menuju masyarakat yang sejahtera.

Langkah-langkah yang dilakukan masyarakat desa Lebuawu adalah semua jenis kegiatan ataupun usaha yang dilakukan dan diprogramkan oleh Kelompok Tani dan Gapoktan. Hal-hal yang dilakukan adalah mulai dari memberikan penyuluhan penyuluhan, mengupayakan peminjaman modal, penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang pertanian, memberikan informasi, serta membantu pemasaran hasil pertanian.

Yang menjadi pendukung dalam langkah-langkah yang dilakukan oleh Kelompok Tani dan Gapoktan adalah adanya dukungan dari pemerintah daerah yang bisa kita lihat melalui pengadaan irigasi yang memudahkan para petani dalam melakukan kegiatan pertanian dalam hal bercocok tanam. Selain itu adanya respon dari pemerintah yang turut mendukung keberadaan Kelompok Tani dan Gapoktan, yang tentunya menjadi motivasi bagi para

pengurus dan anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Didin Rosmen (ed) Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi, cet I (Jawa Tengah : LP6KL, 1961).

Aswita, pedoman penulisan karya ilmiah makalah (Kudus : 2019).

Faqih Mansyur, Masyarakat sipil untuk transformasi sosial, cet.III (Yogyakarta : Mustaka Pelajar 2004).

Muhammad Kamal Hasan, Modernisasi Indonesia, Masyarakat nurani menggapai kesetaraan, cet.1(Jakarta : 2004).

Ikmal Fauzi S.P. Lembaga pertanian, kesejahteraan GAPOKTAN (Kudus : 2023)

## DOKUMENTASI



Proses wawancara dengan Ikmal Fauzi S.P ,selaku lembaga pertanian GAPOKTAN Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara.

Narasumber berpendapat bahwasannya dana dari pusat menuju ke GAPOKTAN sangat lambat, karena dana tersebut dibuat keperluan yang lainnya.



Proses wawancara dengan David Lestaluhu ,selaku ketua GAPOKTAN Sumber makmur Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara.

Narasumber berpendapat petani GAPOKTAN Sumber Makmur antusias mengikuti lembaga tersebut, karena lembaga tersebut membantu para petani dalam hal pemupukan.



Proses wawancara dengan Mustofa ,selaku peserta GAPOKTAN Desa Lebuawu Kec Pecangaan Kab Jepara.

Narasumber berpendapat lembaga GAPOKTAN Sumber Makmur sangat membantu, karena setiap bulannya ada pembagian pupuk gratis untuk para petani.